

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Indofood Sukses Makmur Makassar yang berlokasi di Jl. Kima 10 No. Kav A/3, Daya, Kec. Biringkanaya, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90241, Indonesia. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan penelitian lapangan yang dilakukan di lokasi objek penelitian. Data yang diperoleh melalui wawancara pada kepala internal audit, manajer operasional dan kepala *human resources development*. Sedangkan, data sekunder didapatkan dari penelitian kepustakaan.

1. Sejarah Perusahaan

Pada tahun 1990 didirikan dengan nama PT Panganjaya Intikusuma, berdasarkan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 228. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2 2915.HT.01.01. Th '91 tanggal 12 Juli 1991, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 Tambahan No. 611 tanggal 11 Februari 1992 dan pada tahun 1990 memulai kegiatan usaha di bidang makanan ringan.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan persetujuan pemegang saham atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang dimuat dalam Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H. M.H. Mkn No. 22 tanggal 8 Mei 2015 telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU -

0936677.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 5 Juni 2015 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 89 Tambahan No. 44146 tanggal 6 November 2015. Seperti yang tercantum pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terdiri dari, antara lain mendirikan dan menjalankan industri makanan olahan, bumbu penyedap, minuman ringan, kemasan, minyak goreng, penggilingan biji gandum, pembuatan tekstil karung terigu, perdagangan, pengangkutan, agrobisnis dan jasa.

Tahun 1994 mengganti nama menjadi PT Indofood Sukses Makmur dan mencatatkan saham di BEI. Tahun 1995 memulai integrasi bisnis melalui akuisisi pabrik penggilingan gandum Bogasari dan tahun 1997 memperluas integrasi bisnisnya dengan mengakuisisi grup perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan, agribisnis dan distribusi. Tahun 2005 memulai kegiatan usaha di bidang perkapalan dengan mengakuisisi PT Pelayaran Tahta Bahtera dan 2007 mencatatkan saham Grup Agribisnis, Indofood Agri Resources Ltd. (IndoAgri), di Singapore Stock Exchange (SGX), Grup Agribisnis memperluas perkebunannya dengan mengakuisisi PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (Lonsum), sebuah perusahaan perkebunan yang sahamnya tercatat di BEI.

Pada tahun 2008 grup Agribisnis memasuki kegiatan usaha gula dengan mengakuisisi PT Lajuperdana Indah dan grup Consumer Branded Products (CBP) memasuki kegiatan usaha dairy melalui akuisisi PT Indolakto, salah satu produsen produk dairy terkemuka di Indonesia dan tahun 2010 mencatatkan saham Grup CBP, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, di BEI serta tahun 2011 mencatatkan saham PT Salim Ivomas Pratama Tbk, anak perusahaan pada Grup Agribisnis. Pada tahun 2013 grup CBP memasuki kegiatan usaha

minuman dan grup Agribisnis memperluas kegiatan usaha gula ke Brasil dan Filipina melalui penyertaan saham di Companhia Mineira de Açúcar e Alcool Participações (CMAA) dan Roxas Holdings Inc. (Roxas). Tahun 2014 grup CBP mengembangkan kegiatan usaha minumannya dengan memasuki bidang usaha air minum dalam kemasan (AMDK) melalui akuisisi aset AMDK termasuk merek Club. Pada tahun 2018 grup CBP mengakuisisi seluruh kepemilikan saham pada anak perusahaan di bidang minuman dan produk kuliner serta memperluas pendistribusian produk kegiatan usaha paper diaper dan tahun 2020 grup CBP memperluas kegiatan usaha mi instan dengan mengakuisisi Pinehill Company Limited (PCL), produsen mi instan yang beroperasi di Afrika, Timur Tengah dan Eropa Tenggara.

Kegiatan usaha Indofood dibagi menjadi empat kelompok usaha strategis yaitu: produk konsumen bermerek Bogasari, minyak goreng dan lemak nabati, serta distribusi kelompok produk konsumen bermerek terdiri dari divisi mie instan, divisi makanan ringan, divisi nutrisi dan makanan khusus, divisi bumbu penyedap makanan, serta divisi kemasan, adapun kelompok minyak goreng dan lemak nabati terdiri dari divisi perkebunan, divisi minyak goreng dan margarine serta divisi komoditi.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 27, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 - 78, Jakarta, Indonesia, sedangkan pabrik dan perkebunan Perusahaan dan Entitas Anak berlokasi di berbagai tempat di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Malaysia, Timur Tengah, Afrika dan Asia lainnya. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990.

2. Visi, Misi dan Nilai-nilai Perusahaan

a) Visi

Perusahaan *Total Food Solutions*

b) Misi

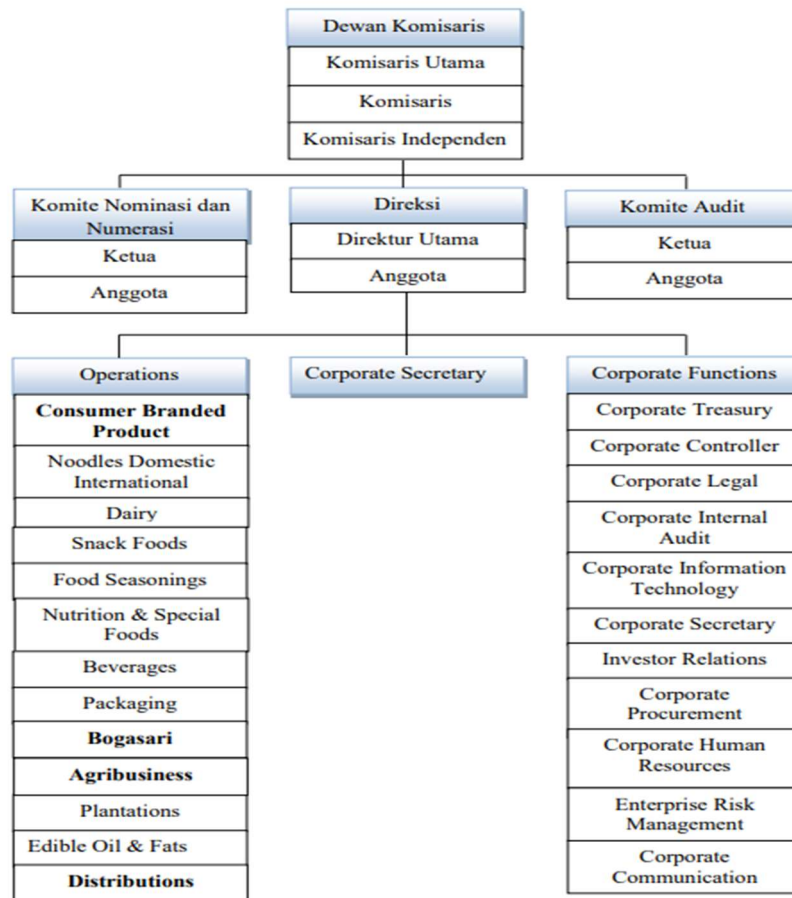
1. Memberikan solusi atas kebutuhan pangan secara berkelanjutan
2. Senantiasa meningkatkan kompetensi karyawan, proses produksi dan teknologi kami
3. Memberikan kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat dan lingkungan secara berkelanjutan
4. Meningkatkan stakeholders' values secara berkesinambungan

3. Nilai-Nilai Perusahaan

Dengan disiplin sebagai falsafah hidup; Kami menjalankan usaha kami dengan menjunjung tinggi integritas; Kami menghargai seluruh pemangku kepentingan dan secara bersama-sama membangun kesatuan untuk mencapai keunggulan dan inovasi yang berkelanjutan.

4. Struktur Organisasi Perusahaan

Berikut adalah struktur organisasi perusahaan PT Indofood Sukses Makmur.



Gambar 5.1 Struktur Organisasi Perusahaan

2. Hasil Penelitian

PT Indofood Sukses Makmur Tbk merupakan salah satu perusahaan multinasional yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman yang memiliki jaringan operasional yang luas di Indonesia. Perusahaan ini dikenal sebagai produsen berbagai produk makanan yang telah menjadi bagian dari konsumsi masyarakat sehari-hari. Keberadaan perusahaan ini di berbagai wilayah termasuk Kota Makassar menunjukkan bahwa perusahaan memiliki sistem operasional yang kompleks dan membutuhkan sistem pengelolaan yang efektif agar seluruh kegiatan dapat berjalan sesuai dengan tujuan organisasi.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, perusahaan menerapkan sistem pengendalian internal yang bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan perusahaan berjalan secara efektif, efisien, serta sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan oleh manajemen. Salah satu mekanisme penting dalam sistem pengendalian tersebut adalah keberadaan fungsi audit internal. Audit internal memiliki peran penting dalam melakukan evaluasi terhadap proses operasional, kepatuhan terhadap kebijakan perusahaan, serta efektivitas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan.

Audit terintegrasi merupakan pendekatan audit yang menggabungkan beberapa jenis audit seperti audit operasional, audit kepatuhan, dan audit manajemen dalam satu proses pemeriksaan yang terpadu. Melalui pendekatan ini, auditor dapat memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai kondisi organisasi. Penerapan audit terintegrasi menjadi sangat penting bagi perusahaan multinasional karena kompleksitas kegiatan operasional yang dimiliki membutuhkan pengawasan yang komprehensif.

Kehadiran audit terintegrasi tentunya merupakan titik krusial dalam sebuah perusahaan, hal ini juga diungkapkan oleh kapala internal audit di PT Indofood Sukses Makmur Cabang Makassar:

“Audit internal berperan sebagai fungsi pengawasan yang memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional berjalan sesuai dengan prosedur dan kebijakan perusahaan. Selain itu audit internal juga bertugas melakukan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal serta memberikan rekomendasi perbaikan kepada manajemen”

Hal ini juga diperkuat oleh manajer perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Cabang Makassar yang mengatakan bahwa:

“Audit memberikan dampak positif karena melalui audit manajemen dapat mengetahui berbagai kelemahan yang ada dalam proses operasional sehingga dapat segera dilakukan perbaikan”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Internal Audit dan Manajer Operasional PT Indofood Sukses Makmur Cabang Makassar, dapat disimpulkan bahwa audit internal memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung efektivitas pengelolaan perusahaan. Audit internal tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme pengawasan untuk memastikan seluruh kegiatan operasional berjalan sesuai dengan prosedur dan kebijakan perusahaan, tetapi juga berperan dalam mengevaluasi sistem pengendalian internal serta memberikan rekomendasi perbaikan kepada manajemen. Selain itu, pelaksanaan audit juga memberikan dampak positif bagi kegiatan operasional perusahaan karena melalui proses audit manajemen dapat mengidentifikasi berbagai kelemahan dalam pelaksanaan operasional sehingga dapat segera dilakukan tindakan perbaikan guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja perusahaan.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan para informan, dapat diketahui bahwa implementasi audit terintegrasi di PT Indofood Sukses Makmur Tbk di Makassar telah berjalan dengan cukup baik. Audit tidak hanya berfokus pada aspek keuangan tetapi juga mencakup evaluasi terhadap kegiatan operasional dan pengelolaan sumber daya manusia.

Implementasi audit terintegrasi dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu tahap perencanaan audit, tahap pelaksanaan audit, serta tahap pelaporan hasil audit.

Pada tahap perencanaan auditor menentukan ruang lingkup audit serta mengidentifikasi area yang memiliki potensi risiko tinggi. Dari wawancara dengan

manajer operasional dan kepala HRD, diketahui bahwa perencanaan dilakukan secara sistematis dengan fokus pada aspek keuangan, operasional, dan pengelolaan sumber daya manusia. Hal ini memastikan bahwa audit dilakukan secara terarah dan efisien, serta mengidentifikasi area utama yang membutuhkan perhatian, sehingga proses audit selanjutnya dapat berlangsung efektif dan relevan dengan risiko perusahaan.

Pada tahap pelaksanaan auditor melakukan pemeriksaan terhadap dokumen, prosedur kerja, serta aktivitas operasional yang berlangsung di Perusahaan. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, auditor berhasil melakukan pengujian terhadap pengendalian internal, prosedur operasional, serta sistem pengelolaan sumber daya manusia. Hasilnya, auditor dapat menemukan berbagai kelemahan dan ketidaksesuaian yang kemudian didokumentasikan sebagai bagian dari temuan audit, serta merekomendasikan tindakan perbaikan kepada manajemen agar proses dan sistem dapat diperbaiki.

Pada tahap pelaporan hasil audit ini menghasilkan laporan audit yang berisi hasil temuan, analisis, dan rekomendasi. Laporan ini disusun secara tertulis dan disampaikan kepada manajemen perusahaan. Hasil dari pelaporan menunjukkan bahwa audit internal mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kondisi pengendalian internal dan efisiensi operasional perusahaan. Laporan ini menjadi dasar manajemen untuk mengambil langkah perbaikan dan meningkatkan sistem pengendalian internal serta pengelolaan sumber daya manusia.

Secara keseluruhan, hasil dari ketiga tahapan tersebut menunjukkan bahwa proses audit terintegrasi berjalan dengan baik di PT Indofood Sukses Makmur dan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan efektivitas pengendalian internal serta efisiensi operasional perusahaan.

Melalui proses audit tersebut, auditor dapat memberikan rekomendasi kepada manajemen terkait berbagai perbaikan yang perlu dilakukan. Rekomendasi ini kemudian menjadi dasar bagi manajemen dalam meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal serta meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan.

Ada beberapa dampak positif yang dirasakan oleh pihak perusahaan dengan kehadiran audit terintegritas ini, hal ini diungkapkan oleh Manajer Operasional saat ditanya mengenai Apakah audit membantu meningkatkan efisiensi kerja.

“Ya, audit membantu meningkatkan efisiensi karena setiap proses kerja dievaluasi secara berkala sehingga dapat diketahui apakah prosedur yang diterapkan sudah berjalan dengan baik atau belum”

Hal ini juga diperkuat oleh Kepala Human Resources Development PT Indofood Sukses Makmur Tbk di Makassar.

“Audit membantu memastikan bahwa sistem pengelolaan SDM berjalan secara transparan dan sesuai dengan kebijakan perusahaan”

Berdasarkan hasil kedua wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa audit terintegrasi memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan efektivitas dan efisiensi kinerja dalam perusahaan. Audit tidak hanya membantu mengevaluasi setiap proses kerja secara berkala sehingga dapat diketahui apakah prosedur yang diterapkan telah berjalan dengan baik, tetapi juga berperan dalam memastikan bahwa pengelolaan sumber daya manusia dilakukan secara transparan dan sesuai dengan kebijakan perusahaan. Dengan demikian, keberadaan audit terintegrasi mampu mendukung terciptanya sistem pengendalian yang lebih baik, meningkatkan efisiensi operasional, serta

memastikan bahwa seluruh aktivitas organisasi berjalan sesuai dengan standar dan aturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

3. Pembahasan

Hasil wawancara dengan Manajer Operasional PT Indofood Sukses Makmur Tbk Cabang Makassar menunjukkan bahwa keberadaan audit terintegrasi memberikan dampak positif terhadap peningkatan efisiensi kerja dalam perusahaan. Melalui proses audit yang dilakukan secara berkala, setiap proses kerja yang berlangsung dalam kegiatan operasional dapat dievaluasi secara sistematis. Evaluasi tersebut memungkinkan manajemen untuk mengetahui apakah prosedur kerja yang telah ditetapkan benar-benar dijalankan sesuai dengan standar operasional perusahaan atau masih terdapat kekurangan yang perlu diperbaiki. Dengan demikian, audit tidak hanya berfungsi sebagai alat pengawasan, tetapi juga sebagai sarana evaluasi yang mendorong peningkatan kinerja operasional perusahaan.

Lebih lanjut, audit terintegrasi memberikan manfaat dalam mengidentifikasi berbagai kelemahan yang mungkin terjadi dalam proses operasional perusahaan. Melalui kegiatan audit, auditor dapat menilai efektivitas prosedur kerja yang telah diterapkan serta memberikan rekomendasi perbaikan kepada pihak manajemen. Rekomendasi tersebut menjadi dasar bagi manajemen untuk melakukan pembenahan terhadap sistem kerja yang kurang efektif sehingga proses operasional dapat berjalan lebih efisien dan terarah. Hal ini menunjukkan bahwa audit terintegrasi memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas pengelolaan kegiatan operasional perusahaan.

Selain berdampak pada efisiensi operasional, hasil wawancara dengan Kepala Human Resources Development juga menunjukkan bahwa audit

terintegrasi turut berperan dalam memastikan sistem pengelolaan sumber daya manusia berjalan secara transparan dan sesuai dengan kebijakan perusahaan. Audit memberikan penilaian terhadap berbagai aspek pengelolaan SDM, seperti kepatuhan karyawan terhadap aturan perusahaan, efektivitas pelaksanaan kebijakan SDM, serta penerapan sistem pengelolaan karyawan yang adil dan akuntabel. Dengan adanya evaluasi tersebut, perusahaan dapat memastikan bahwa proses pengelolaan SDM dilakukan secara profesional dan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Keberadaan audit terintegrasi juga mendorong terciptanya sistem pengendalian internal yang lebih kuat dalam organisasi. Melalui kegiatan audit yang terstruktur, perusahaan dapat memantau berbagai aktivitas yang dilakukan oleh setiap unit kerja sehingga potensi penyimpangan atau ketidaksesuaian terhadap prosedur dapat segera diidentifikasi. Proses ini tidak hanya meningkatkan disiplin kerja dalam organisasi, tetapi juga memperkuat akuntabilitas setiap bagian dalam menjalankan tanggung jawabnya. Dengan demikian, audit terintegrasi menjadi salah satu instrumen penting dalam menjaga efektivitas sistem pengendalian internal perusahaan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi audit terintegrasi di PT Indofood Sukses Makmur Tbk Cabang Makassar memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan efisiensi operasional serta transparansi dalam pengelolaan sumber daya manusia. Melalui evaluasi yang dilakukan secara berkala, perusahaan dapat terus memperbaiki sistem kerja yang ada sehingga kegiatan operasional dapat berjalan secara lebih efektif, efisien, dan sesuai dengan kebijakan perusahaan. Hal ini juga menunjukkan

bahwa audit terintegrasi memiliki peran penting dalam mendukung terciptanya tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*).